

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI PEDHOLE-
DHOLE MASYARAKAT WOLIO KECAMATAN BETOAMBARI
KOTA BAUBAU**



Tesis

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

**DARIYADI
NIM. 190402020022**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCASARJANA**

*Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax.(0401-3193710).
E-mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.co.id. Website.iain-kendari.ac.id*

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pedhole-Dhole Masyarakat Wolio Kecamatan Betoambari Kota Baubau*”, yang ditulis oleh **Dariyadi** dengan NIM. 190402020022 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), mahasiswa Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diujikan dalam **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pascasarjana IAIN Kendari, hari/tanggal: Rabu 19 Januari 2022/17 Jumadil Ahir 1443 H, dan telah diperbaiki sesuai permintaan, saran Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan.

TIM PENGUJI

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

(..... MW)

Dr. Imelda Wahyuni, SS, M.Pd.I
(Sekertaris/Pembimbing II)

(.....)

Dr. Asliah Zainal, S.Ag, S.Pd, MA
(Penguji I/Pembimbing I)

(.....)

Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd
(Penguji II)

(.....)

Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, , M.Ag
(Penguji Utama)

(.....)

Kendari, 29 Januari 2022
Direktur Pascasarjana IAIN
Kendari



(..... MW)
Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dariyadi**
Nim : **190402020022**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendari, 29 Januari 2022

Penulis,



Dariyadi

NIM. 190402020022

KATA PENGANTAR

مبحر لمان محرر له الامسب

دمحلا له لان يملعنا برب ةلاصلاو ملاصلاو فرشاى لءء عاببلا ن يلسر ملاو هلى لءو ه باحصاو ن يعمجا

Ucapan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang dengan limpahan serta hidayah-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pedhole-Dhole Masyarakat Wolio Kecamatan Betoambari Kota Baubau*”.

Penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda tercinta Darius dan ibunda tersayang Wa Ode Ati, yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh dengan penuh kasih sayang serta pengorbanannya baik moril dan materil dengan iringan do'anya sehingga penulis dapat melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, apa yang tertuang dalam tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis menerima semua sumbang saran serta kritik yang sifatnya konstruktif dari para pembaca. Penulis sangat mengharapkan dan menaruh hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya untuk membina Perguruan Tinggi Islam Negeri ini, Semoga Allah SWT Melipat gandakan pahalanya.

2. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjan IAIN Kendari yang telah memberi kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Asliah Zainal, MA dan Dr. Imelda Wahyuni, SS, M.Pd.I, Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd sebagai ketua penguji, Dr. Imelda Wahyuni, SS, M.Pd.I sebagai wakil penguji, Dr. Asliah Zainal, S.Ag, S.Pd, MA sebagai penguji I, Dr. Aris Try Andreas Putra, M.Pd sebagai penguji II dan Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag sebagai penguji utama yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Tilman, S.Sos., M.M. selaku Kepala Perpustakaan IAIN, yang telah banyak menyediakan dan memberikan kemudahan dalam hal peminjaman buku-buku referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
7. Kepala Camat Betoambari Kota Baubau beserta jajarannya dan informan penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/staf IAIN Kendari yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi program Pascasarjana di IAIN Kendari.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari yang tidak bisa disebut satu persatu telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materilnya serta dukungan dan motivasinya. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 29 Januari 2022
Penulis,



Darivadi
NIM. 190402020022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>H</i>	<i>h</i> (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)

ظ	<i>za'</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	Koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha'</i>	<i>H</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	<i>'</i>	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak
ي	<i>ya'</i>	<i>Y</i>	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	<i>A</i>	<i>a</i>
Kasrah	<i>I</i>	<i>i</i>
Dammah	<i>U</i>	<i>u</i>

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a</i> dan <i>i</i>
Fathah dan wawu	<i>Au</i>	<i>a</i> dan <i>u</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	<i>A</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
Kasrah dan <i>ya</i>	<i>I</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
Dammah dan <i>wawu</i>	<i>U</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

4. *Ta' Marbutah* hidup

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*)

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan (*ha*).

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu . Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “*ai*” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf *qomariyah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah* kata sandang.

7. *Hamzah*

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *Alif*.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fiil* (kata kerja), *ism* atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



ABSTRAK

Dariyadi, NIM. 19040202022 “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pedhole-dhole Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau”, Dibimbing Oleh (Dr. Asliah Zainal, MA, Sebagai Pembimbing I dan Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I, SS, M.Si Sebagai Pembimbing II).

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi *Pedhole-dhole* Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Baubau, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi *Pedhole-dhole* Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Baubau. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan member *check*. Temuan penelitian ini yaitu 1) Prosesi Tradisi *Pedhole-Dhole* Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau dimulai dari tahap persiapan antara lain: (a) Mencari rumpun. (b) mempersiapkan anak yang akan di *dhole-dhole*. Sedangkan tahap pelaksanaannya antara lain: (a) penyiapan makanan, (b) penyiapan tempat pengalas bayi yang *dhole-dhole*, (c) persiapan air mandi, (d) singku (membuka kunci), dan tahap penutupan dengan menyiapkan makanan yang ada di talang (loyang). 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *pedhole-dhole* masyarakat wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau mengandung a) nilai ketuhanan (keimanan), b) mengandung nilai jasmani, c) mengandung nilai sosial, d) mengandung nilai toleransi dan e) mengandung nilai gotong-royong. Dengan demikian tradisi *pedhole-dhole* merupakan tradisi yang berdasarkan pada ajaran Islam. Tradisi ini mengandung banyak tujuan positifnya, diantaranya adalah menciptakan silaturahmi sesama manusia, bersedekah dengan memberi makan orang lain dan mendapatkan pahala sedekah dan menjadi pengobatan tradisional.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Pedhole-dhole*

ABSTRACT

Dariyadi, NIM. 19040202022 "Values of Islamic Education in the Tradition of Pedhole-dhole Wolio Community in Betoambari District of Baubau City", Supervisor by (Dr. Asliah Zainal, MA, As Supervisor I and Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I, SS, M.Si As Supervisor II).

This research discusses the values of Islamic education in the Wolio Community Pedhole-dhole Tradition in Betoambari Baubau Subdistrict, with the aim of research to find out and analyze the values of Islamic education in the Wolio Community Pedhole-dhole Tradition in Betoambari Baubau Subdistrict. This type of research is qualitative research with techniques of data collection of interviews, observations and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawing / verification. While checking the validity of data using source triangulation, triangulation technique, triangulation of time and member check. The findings of this study are 1) The Procession of Pedhole-Dhole Tradition of Wolio Community in Betoambari District of Baubau City starts from the preparatory stage, among others: (a) Looking for clumps. (b) prepare the child to be in the dhole-dhole. While the implementation stage includes: (a) food preparation, (b) the preparation of a dhole-dhole baby sander, (c) bath water preparation, (d) singku (unlock), and the closing stage by preparing food in gutters (baking sheet). 2) Islamic educational values in the tradition of the wolio community pedhole-dhole in Betoambari District of Baubau City contain a) the value of divinity (faith), b) contains physical values, c) contains social values, d) contains the value of tolerance and e) contains the value of gotong-royong. Thus the pedhole-dhole tradition is a tradition based on Islamic teachings. This tradition contains many positive goals, including creating a precept of fellow human beings, giving alms by feeding others and getting the reward of almsgiving and becoming a traditional medicine.

Keywords: Islamic Educational Values, Pedhole-dhole Traditions

املخص

داريادي، نيم: ٢٢٠٢٠٢٠٤٠٩١ "قيم التربية الإسلامية في تقليد مجتمع بيهول-دهول ووليو في منطقة بتومباري في مدينة باوباو"، بتوجيه من (الدكتورة أسلية زينال كدليل الأول والدكتورة إميلدا واهيوني، كدليل الثاني).

يناقش هذا البحث قيم التعليم الإسلامي في تقليد وليو كوميونيتي بيهول-حفرة في منطقة بتومباري باوباو الفرعية، بهدف البحث لمعرفة وتحليل قيم التعليم الإسلامي في تقليد وليو كوميونيتي بيهول-دهول في بتومباري باوباو. هذا النوع من البحوث هو بحث نوعي مع تقنيات لجمع بيانات المقابلات والمراقبة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات / التحقق. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث مصدر البيانات، والتثليث من تقنيات التثليث الوقت وعضو. نتائج هذه الدراسة هي (1) موكب تقاليد بيهول-حفرة من المجتمع في منطقة من مدينة باوباو يبدأ من المرحلة التحضيرية، من بين أمور أخرى: (أ) تبحث عن كتل. (ب) إعداد الطفل ليكون في حفرة الحفرة. في حين أن مرحلة التنفيذ تشمل: (أ) إعداد العروض (الغذاء)، (ب) إعداد مكان الطفل المتكاسل حفرة حفرة، (ج) إعداد مياه الاستحمام، (د) (فتح)، والأخير هو المرحلة الختامية عن طريق إعداد الطعام في مزارب. (2) القيم التعليمية الإسلامية في تقليد المجتمع حفرة الحفرة في منطقة من مدينة باوباو تحتوي على القيم الإلهية (الإيمان)، تحتوي على القيم المادية، تحتوي على القيم الاجتماعية التي تحتوي على قيم التسامح وتحتوي على قيم غوتونغ رويونغ. وهكذا فإن تقليد الحفرة هو تقليد قائم على التعليم الإسلامية. هذا التقليد يحتوي على العديد من الإيجابيات، بما في ذلك خلق زملائه البشر، وإعطاء الصدقات من خلال إطعام الآخرين والحصول على مكافأة من الصدقات وتصبح الطب التقليدي.

الكلمات الرئيسية: القيم التعليمية الإسلامية، تقاليد الحفرة

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
ABSTRAK	xi
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Nilai	11
2.1.1 Definisi Nilai	11
2.1.2 Ragam Nilai	18
2.2 Deskripsi Pendidikan Islam.....	19
2.2.1 Pengertian Pendidikan Islam	19
2.2.2 Nilai-Nilai Pendidikan Islam	28
2.3 Konsep Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Lokal	36
2.3.1 Pengertian Tradisi.....	36
2.3.2 Pengertian Budaya.....	39
2.3.3 Pengertian Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i>	44
2.3.4 Perlengkapan Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i>	51
2.3.5 Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Lokal ...	54
2.4 Penelitian Relevan.....	60
2.5 Kerangka Pikir	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	67
3.3 Sumber Dan Jenis Data	68
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	69
3.5 Tehnik Analisis Data.....	72
3.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	75

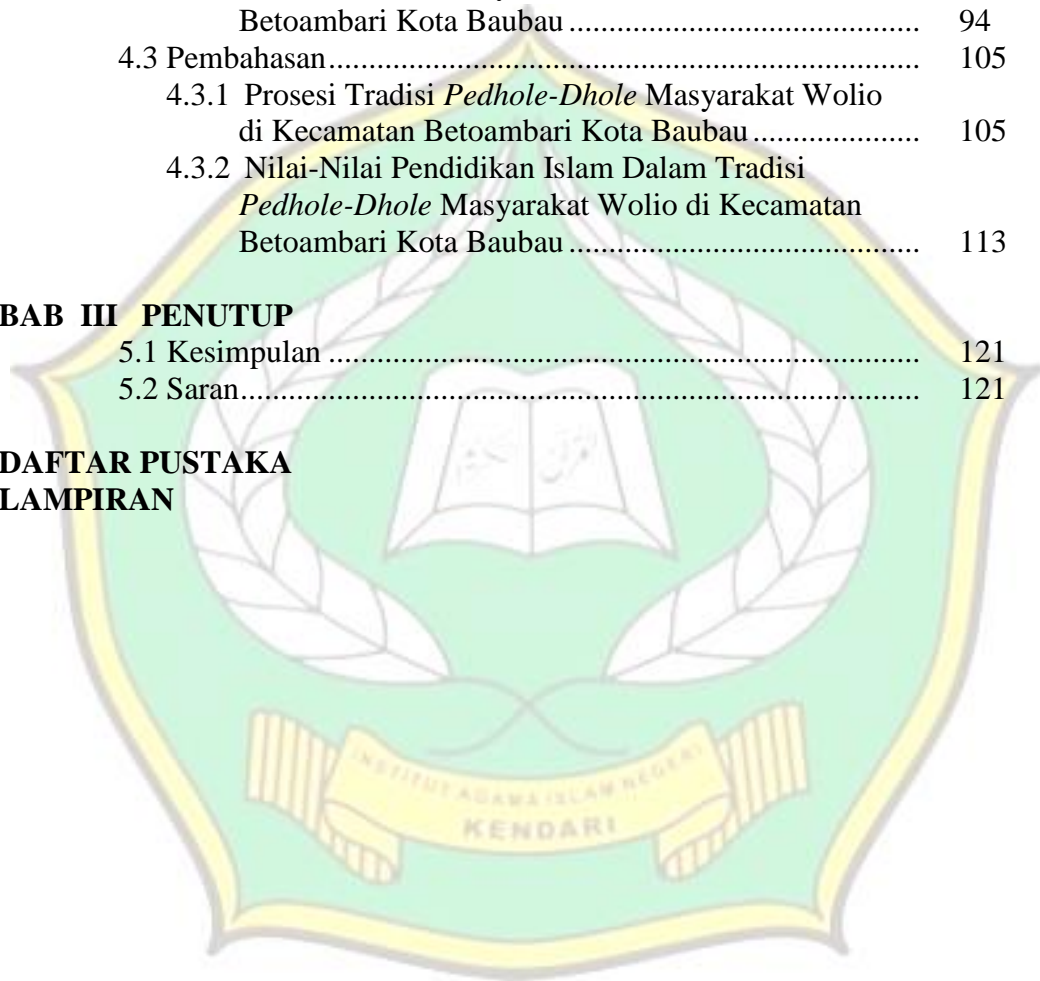
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	78
2.2.1	Sejarah Singkat Kecamatan Betoambari	78
2.2.2	Keadaan Geografis Kecamatan Betoambari.....	78
2.2.3	Keadaan Demografis Kecamatan Betoambari	80
2.2.4	Keadaan Ekonomi Kecamatan Betoambari.....	82
4.2	Temuan Penelitian.....	83
4.2.1	Prosesi Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i> Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau	83
4.2.2	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i> Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau	94
4.3	Pembahasan.....	105
4.3.1	Prosesi Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i> Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau	105
4.3.2	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi <i>Pedhole-Dhole</i> Masyarakat Wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau	113

BAB III PENUTUP

5.1	Kesimpulan	121
5.2	Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Informan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



